

ABSTRAK

Anak yang berkualitas perlu dipersiapkan sejak dini agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar baik secara rohaniyah, jasmaniah maupun sosialnya, sehingga kesejahteraan anak dapat terpenuhi dan apa yang menjadi harapan keluarga, Agama Bangsa dan Negara dapat terwujud. Kenyataan menunjukkan banyak anak yang tidak mampu melaksanakan fungsi dan peranannya serta memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik, diantaranya adalah anak yang kehilangan orang tuanya atau meninggal dunia, ketidak mampuan orang tua dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Untuk bertahan hidup di tengah kehidupan Kota yang keras, anak yatim piatu dan anak jalanan biasanya melakukan berbagai pekerjaan disektor informal, baik legal maupun yang ilegal dimata hukum. Akibatnya anak tidak mempunyai kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara wajar dengan kata lain menjadi terlantar. Penyediaan fasilitas non fisik dalam hal ini pengasuh atau pendidik yang dapat mengakomodir seluruh kebutuhan anak asuh atau yatim piatu dan anak terlantar. Dalam melakukan perancangan panti asuhan yang dapat mengakomodir kebutuhan anak yatim piatu dan anak terlantar baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan mental harus memperhatikan aspek perilaku anak yatim piatu dan anak terlantar sebagaimana yang digambarkan di atas. Dalam kaitannya dengan perancangan panti asuhan di kota Ternate, yang dimana panti asuhan merupakan sebuah lingkungan atau hunian yang menampung kehidupan anak terlantar dan yatim piatu dengan latar belakang perilaku sosial yang menyipang sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, maka kita harus menelusuri kebudayaan masyarakat ternate yang luhur untuk kemudian direkonstruksi dalam desain lingkungan fisik, dalam rangka mengendalikan perilaku itu dalam bentuk desain lingkungan fisik lewat transformasi kebudayaan yang luhur.

Kata Kunci : Yatim Piatu, Anak Terlantar, Panti Asuhan, Perilaku dan Kebudayaan.

Quality children need to be prepared from an early age so that they can grow and develop naturally both spiritually, physically and socially, so that children's welfare can be fulfilled and what is the hope of the family, Nation and State Religion can be realized. The fact shows that many children are not able to carry out their functions and roles and fulfill their needs properly, including those who have lost their parents or died, the inability of parents to carry out their duties and responsibilities for children's growth and development. To survive in the harsh city life, orphans and street children usually do various jobs in the informal sector, both legal and illegal in the eyes of the law. As a result, children do not have the opportunity to grow and develop naturally, in other words, they become neglected. Provision of non-physical facilities, in this case caregivers or educators, who can accommodate all the needs of foster children or orphans and neglected children. In designing an orphanage that can accommodate the needs of orphans and neglected children, both physical and mental needs, must pay attention to the behavioral aspects of orphans and neglected children as described above. In relation to the design of an orphanage in the city of Ternate, where the orphanage is an environment or residence that accommodates the lives of abandoned and orphaned children with a background of social behavior that has been described above, then we must explore the noble culture of Ternate then reconstructed in the design of the physical environment, in order to control the behavior in the form of the design of the physical environment through a sublime cultural transformation.

Keywords : Orphans, Abandoned Children, Orphanages, Behavior and Culture.